

## **ABSTRAK**

### **KEPUTUSAN DAN RISIKO PEMBERIAN KREDIT**

**Dwi Widaryanto**  
**Universitas Sanata Dharma**  
**Yogyakarta**  
**1988**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah keputusan pemberian kredit sudah tepat dan apakah ada perbedaan risiko apabila ada perbedaan suku bunga kredit, agunan kredit, sasaran kredit. Disamping itu juga untuk mengetahui suku bunga kredit, agunan kredit, sasaran kredit yang mempunyai risiko kredit terkecil.

Penelitian ini dilakukan di Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Pasar Kotamadya Daerah Tingkat II Yogyakarta yang terletak di jalan Patangpuluhan no:1 Yogyakarta. Adapun waktu penelitian dilakukan bulan Agustus sampai bulan November 1997.

Teknik pengumpulan data yang digunakan, yang pertama yaitu wawancara dengan staf PD. BPR. Bank Pasar untuk mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan kebijaksanaan kredit yang dijalankan. Teknik yang kedua adalah dokumentasi yaitu pengumpulan data yang bersumber pada catatan-catatan, dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti yang diberikan staf PD. BPR. Bank Pasar kepada penulis.

Teknik analisis data permasalahan pertama, menentukan tepat atau tidak keputusan pemberian kredit dengan menilai tingkat kesehatan pemberian kredit yang sudah dilaksanakan tahun 1995-1996. Analisis permasalahan kedua, ketiga dan keempat digunakan teknik analisis perbedaan antara 2 sampel mean ( $n < 30$ ) yang sebelumnya dilakukan pengujian normalitas terlebih dahulu dengan Uji Lilliefors untuk mengetahui tingkat kenormalan populasi.

Hasil analisis data permasalahan pertama dapat disimpulkan bahwa pemberian kredit yang sudah dilaksanakan PD. BPR. Bank Pasar berjalan secara sehat, dengan kata lain keputusan pemberian kredit PD. BPR. Bank Pasar sudah tepat. Analisis data permasalahan kedua disimpulkan bahwa apabila suku bunga kredit berbeda maka risiko kredit juga berbeda. Besarnya suku bunga kredit suatu bank sangat berkaitan dengan risiko yang muncul setelah pemberian kredit dilaksanakan. Bila risiko tinggi maka tingkat bunga yang dibebankan lebih tinggi, sebaliknya bila risiko rendah maka tingkat bunga yang dibebankan rendah. Analisis data permasalahan ketiga disimpulkan bahwa apabila agunan kredit berbeda maka risiko kredit juga berbeda. Agunan yang mudah dicairkan, nilai yang tidak mengalami penurunan dan sangat mudah diperjual belikan mempunyai risiko yang rendah. Analisis data permasalahan keempat disimpulkan bahwa apabila sasaran kredit berbeda maka risiko kredit juga berbeda. Perbedaan penghasilan debitur akan mempengaruhi jumlah kredit yang diberikan bank sehingga mengakibatkan perbedaan risiko kredit.

## **ABSTRACT**

### **THE DECISION AND RISK OF CREDIT EXTENSION**

**Dwi Widaryanto**  
**Universitas Sanata Dharma**  
**Yogyakarta**  
**1988**

The purpose of this research is to know whether the decision of credit extension, has been appropriate and whether there is a difference in credit risk caused by differences in interest-rate, collateral and credit objectives. Moreover to know which interest-rate, collateral, and credit objectives have the smallest credit risk.

The research was done at PD. BPR. Bank Pasar on jalan Patangpuluhan no: 1, Yogyakarta. During Agustus-November 1997 and continued in January 1998.

The techniques of data gathering used were firstly, interviews with the Bank's staff in order to find out about cases related to the credit policy administrated. Secondly, documentation taken from notes, documents or files related with the problem examined.

The technique used to analyze the first problem was by applying the formula to evaluate the healthiness of credit extension over the period 1995-1996. The second, third and fourth problem were analyzed using the statistical difference between 2 mean sample ( $n > 30$ ).

As a result of the analysis it was found that the decision of the bank to extend credit has been correct. As regards the credit risks. The higher the risk involved, the higher the interest charged. Different collateral implies different levels of risk. Collateral that is easily liquidated, stable in value and easy to sell has a low level of risk. Finally if the credit objectives are different, so is the credit risk. Different levels of debtor's income will influence the amount of loans extended, as a result a difference in credit risk.